

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini berlandaskan pada perspektif *postpositivisme* yang memandang sebuah realita sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, bermakna dan hubungan gejala interaktif. Penelitian ini dilakukan pada obyek penelitian yang alamiah (*natural setting*). Dengan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil dari penelitian lapangan atau observasi dan menghimpun pendapat dari narasumber. Analisis dari data ini diambil berdasarkan kepada fakta yang ditemukan pada saat observasi sehingga dapat menghasilkan data yang mendalam dan juga memberikan makna.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diperhitungkan atau yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini merupakan suatu tahapan dalam pengambilan sampel yang didalamnya meliputi sampling dan satuan kajian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah anggota DPRD Dapil 4 Kabupaten Ciamis (yang bersangkutan), Tokoh masyarakat adat Kampung Kuta, dan beberapa sampel yang ikut terlibat dalam pengambilan kebijakan mengenai kepentingan masyarakat adat Kampung Kuta.

3.3 Penentuan Informan

Teknik dari penentuan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan suatu sampel dengan mempertimbangan suatu hal tertentu dalam pengambilan sampel. Sedangkan, *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan suatu sampel dengan awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi semakin banyak dikarenakan memerlukan informasi yang lebih spesifik dari informan lain. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Nama Informan	Sebagai	Alamat Informan	Nomor yang bisa dihubungi
Angga Nugraha	Anggota DPRD Kab. Ciamis	Kecamatan Tambaksari	0811-2134-818
Wasim Sudiaman	Ketua Kampung Adat Kuta	Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal.	-
Ki Warja	Sesepuh KampungAdat Kuta	Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal.	

Toto Marwoto	Dosen Universitas Galuh Ciamis	Sadananya, Ciamis	0853-1466-3817
Ngudiarto	Kepala Desa Karangpaningal	Desa Karangpaningal, Kec. Tambaksari	0812-6126-8885

Sumber: Data Olahan Penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016:231-232) menyatakan bahwa Wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan wacana dalam topik tersebut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data informasi apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan rumusan permasalahan yang diteliti, tetapi wawancara ini juga merupakan alat informasi untuk menemukan informasi dari responden yang lebih mendalam (*Indepth Interview*), teknik ini berdasarkan pada *self report* atau setidaknya merupakan keyakinan pribadi dan pengetahuannya. Jadi dengan melakukan wawancara maka peneliti mengetahui hal-hal yang jauh lebih mendalam mengenai responden dalam menginterpretasikan situasi ataupun sebuah fenomena dimana hal-hal tersebut tidak dikemukakan melalui observasi.

3.4.2. Observasi

Observasi atau yang dikenal sebagai pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sulit didapatkan menggunakan metode lain (Sitti, 2017:223).

3.4.3. Studi Dokumentasi

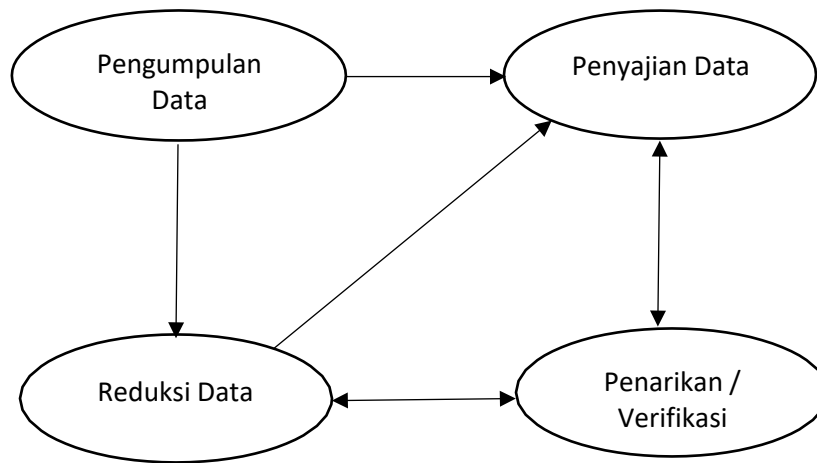
Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk tulisan contohnya seperti, catatan harian (*diary*), catatan pengalaman hidup (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan, dll. Sedangkan, dokumentasi yang berupa gambar, contohnya seperti, foto serta dokumen-dokumen yang berasal dari internet. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam teknik penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 240).

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama observasi, dan pasca observasi (Sugiyono, 2016: 245). Adapun tahapan dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Metode Analisis Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016: 247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari para informan secara langsung, maupun dari dokumentasi atau arsip yang terkait. Tahap pengumpulan data biasa dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan pada benang merah, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan juga apa yang dan apa Langkah selanjutnya. Dalam penyajian data ini, yang didapatkan dan juga disajikan kedalam bentuk latar belakang dan juga berupa teks narasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan juga memiliki kemungkinan untuk berubah apabila tidak menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya yaitu verifikasi data, pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data. Metode triangulasi diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara, dan waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

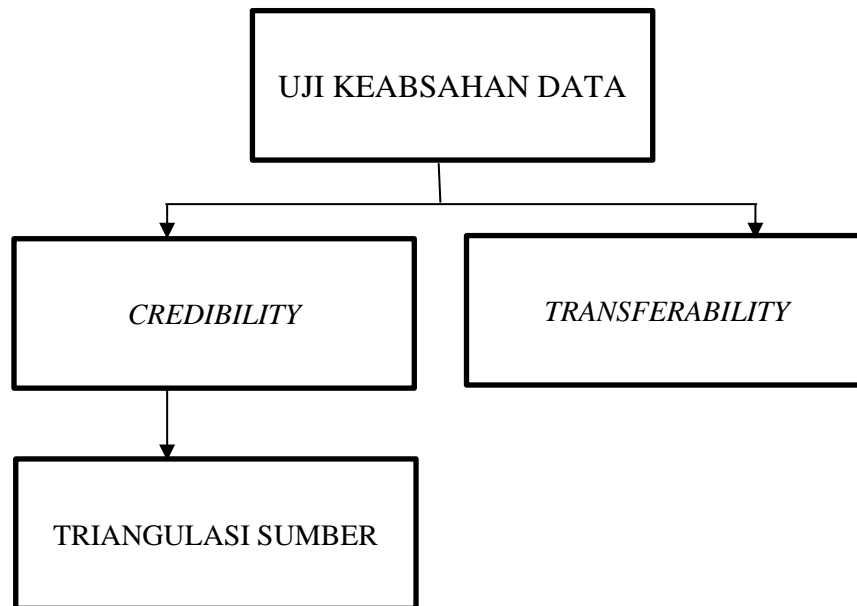
3.5.2. Pengujian Keabsahan Data

Dalam membuktikan keabsahan data pada penelitian ini, maka dibutuhkan validitas data untuk menguji keabsahan data. Setidaknya ada beberapa metode untuk menguji validitas data, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependibility*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *credibility* dan *transferability*, *credibility* sendiri yaitu uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono cara pengujian keabsahan data dengan metode *credibility* antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan berdiskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi sumber, menurut Sugiyono triangulasi sumber merupakan teknik uji keabsahan data dengan melakukan *crosscheck* data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

Sedangkan, *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan, maka dari itu dalam metode *transferability* ini peneliti dalam membuat dan menyampaikan laporannya harus memberikan berupa uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan kredibel. Hal tersebut dilakukan agar orang lain atau audiens dapat memahami isi dan hasil penelitian yang nantinya memungkinkan untuk bisa diterapkan oleh orang lain (Sugiyono, 2020 : 194)

Dengan demikian, apabila audiens dapat memperoleh gambaran mengenai penelitian tersebut dengan jelas, maka laporan tersebut dapat dikatakan memenuhi daripada standar *transferability*.

Gambar 3. 9
Uji Keabsahan Data



Sumber: Data Olahan Penulis.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kampung Adat Kuta yang terletak di Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis dan DPRD Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Penelitian Lapangan												
4.	Pengolahan & Analisis Data												
5.	Penyusunan Hasil Penelitian												
6.	Laporan Hasil												

Sumber: Data Olahan Penulis.